Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas VIII Semester 1

Oleh:
Dra. Nanik Marijati
SMPN 1 Mejayan

BAB I
Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-Negara ASEAN

Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks negara-negara ASEAN, peserta didik mampu :
- 1. Mengenal negara – negara ASEAN
- 2. Menjelaskan kerjasama antar negara – negara ASEAN
- 3. Menjelaskan komoditas negara - negara ASEAN
- 4. Menjelaskan letak geografis negara ASEAN
- 5. Menjelaskan letak astronomis negara ASEAN

ara-Negara ASEAN

Mengenal

Interaksi Antarnegara di Kawasan ASEAN

Pengaruh Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN

MATERI

- 1. Mengenal Negara-Negara ASEAN
- 2. Letak geografis Negara-Negara ASEAN
- 3. Letak astronomis Negara-Negara ASEAN

Mengenal Negara-Negara ASEAN

Indonesia

Indonesia memiliki iklim tropis.

Terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Contoh kerja sama dalam bentuk organisasi antara lain ASEAN, PBB, dan GNB.

Tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia sekira 255,7 juta jiwa. (SUPAS)

Komoditas ekspor meliputi gas alam, hasil hutan, tekstil, serta hasil pertanian dan peternakan. Komoditas impor meliputi minyak, perlengkapan industri, farmasi dan kimia, serta barang elektronik dan otomotif.

Brunei Darussalam

Brunei Darussalam terbagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah timur dan barat.

Iklim di Brunei Darussalam sama seperti iklim di Indonesia, yaitu iklim tropis.

Pada 2017 jumlah penduduk Brunei Darussalam sekira 428.697 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk 1,9%.

Komoditas ekspor utama adalah minyak mentah, olahan minyak bumi, dan gas alam cair.

Komoditas impornya yaitu mesin-mesin, peralatan transportasi, dan bahan-bahan kimia.

Organisasi kerja sama multilateral yang diikuti Brunei Darussalam antara lain WTO, G-7, OPEC, dan OKI.

Filipina

Komoditas pertanian tersebut antara lain beras, kelapa,tebu, jagung, pisang, nanas, mangga, daging sapi, telur, dan ikan. Komoditas industri Filipina meliputi peralatan elektronik, tekstil, obat-obatan, kimia, dan mebel.

Tergabung menjadi anggota ASEAN. Organisasi kerja sama multilateral yang diikuti antara lain WTO, APEC, OPEC, dan OKI.

Kamboja

- Kamboja memiliki iklim tropis.

Laos

- Negara daratan kawasan ASEAN di bagian Semenanjung Indocina.
- Beriklim tropis.
- Pada 2017 penduduk Laos sebanyak 6.858.160 jiwa.

Komoditas ekspor yaitu bijih timah, kayu, kapas, kopi, kapur barus, dan kulit. Komoditas impor yaitu beras, minyak bumi, mesin, dan barang elektronik.

Laos terlibat aktif dalam organisasi ASEAN. Laos mengikuti organisasi internasional seperti ASEM, FAO, IBRD, IFC, UNDP, UNIDO, UNESCO, dan WHO.

Malaysia

- Wilayahnya terbagi menjadi dua kawasan yaitu Malaysia Barat dan Malaysia Timur.
- Termasuk negara beriklim tropis.
- Jumlah penduduk Malaysia pada 2018 sekira 32,4 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk 0,3% per tahun.
- Selain pertanian, penduduk Malaysia bekerja di sektor pertambangan dan perindustrian.
- Menjadi salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN. Malaysia aktif dalam organisasi internasional seperti ADB, ASEM, ESCAP, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, ILO, UNESCO, WHO, WIPO, dan APEC.

Myanmar

- Pada 2017 jumlah penduduk Mya…
- Kesu… / Awal Myanmar … negara … sekir… Myanmar …
- Menjadi anggota … ADB, ESCAP, dan ACU, FAO, IBRD, IDA, IFC, ILO, IMF, WTO, … UNIC…
- Wilayah selatan berikl… usan tropis. Wilayah utara berik…

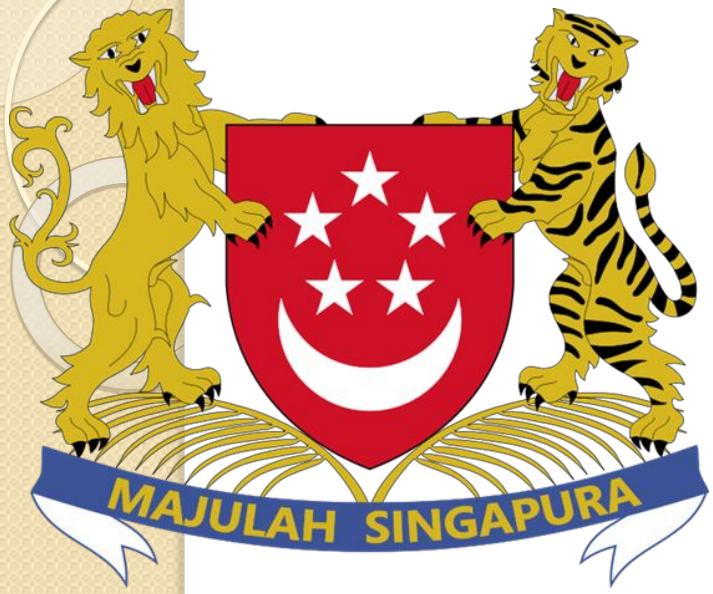

Singapura

Singapura menjadi satu-satunya negara maju di ASEAN.

Negara yang memiliki luas daratan sempit.

Singapura memiliki iklim tropis.

Pada 2017 jumlah penduduk Singapura sekira 5.708.844 jiwa.

Singapura menjadi satu-satunya negara maju di ASEAN.

Salah satu negara pemrakarsa ASEAN. Singapura mengambil banyak peran dalam organisasi kerja sama. Organisasi kerja sama yang diikuti Singapura antara lain WTO, ADB, dan PBB.

Thailand

Thailand merupakan

Hasil pertanian utamanya

69.0

Vietnam

Pada 2017 jumlah penduduk Vietnam mencapai 95.540.800 jiwa.

Pada 2017 jumlah penduduk Vietnam mencapai 95.540.800 jiwa.

LETAK GEOGRAFIS NEGARA – NEGARA ASEAN

- 1. Terletak diantara dua benua dan dua samudera, yaitu Benua Australia dan Asia, serta samudera Pasifik dan Hindia.

- 2. Berdasarakan bentuk secara Geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri-ciri secara lain.

- - Compact (lingkaran)
- - Fragmented (Kepulauan)
- - Elongated (Memanjang)
- - Protruded (Komplek & Beragam)

LETAK ASTRONOMIS NEGARA – NEGARA ASEAN

- Letak astronomis (koordinat) menggambarkan karakteristik (Iklim) wilayah/lokasi yang dipetakan.

- Negara – negara ASEAN berada di wilayah yang memiliki iklim tropis & subtropis.

- Pembagian Iklim bumi berdasarkan garis lintang:
  - Tropis : 0” – 23,5” LU/LS
  - Sub tropis : 23,5” – 40” LU/LS
  - Sedang : 40” – 66,5” LU/LS
  - Kutub : 66” – 90” LU/LS

- Perbedaan iklim mempengaruhi kebudayaan dan interaksi manusia di masing – masing negara.

- Seperti cara berpakaian, bentuk rumah, makanan dsb.

- Pengaruh Iklim tropis bagi negara – negara ASEAN:
- - Memiliki 2 musim (Hujan & Kemarau)
- - Memiliki curah hujan tinggi.
- - Tingkat kelembapan udara tinggi.

- Berdasarkan garis bujur, Indonesia memiliki 3 perbedaan waktu yaitu GMT+7 (WIB), GMT+8 (WITA), GMT+9 (WIT).

TUGAS

- 1. Sebutkan letak geografis Negara-Negara ASEAN !
- 2. Apakah letak tersebut strategis untuk kerjasama di bidang ekonomi & perdagangan ? Jelaskan!
- 3. Carilah batas wilah dari masing-masing Negara-Negara ASEAN!
- 4. Sebutkan negara ASEAN yang tidak memiliki batas laut !
- 5. Sebutkan negara ASEAN yang tidak memiliki batas darat !